PENGEMBANGAN BUKU GURU TEMA 8 MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN KELAS III SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI KOTA SOLOK

TESIS

Oleh :
ASNAL
2020/20199015

Ditulis untuk memenuhi persyaratan dalam
Mendapatkan gelar Magister Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA S2
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

ABSTRAK

Asnal. (2021). Pengembangan Buku Guru Tema 8 Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di Kelas III Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. *Tesis.* Padang : Program Studi Pendidikan Olahraga S2, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Upaya pemerintah dalam pengimplementasian Kurikulum 2013 adalah dengan menerbitkan buku guru sebagai pedoman guru dalam mengajar. Masalah dalam penelitian ini adalah buku guru Tema 8 yang diterbitkan pemerintah masih terdapat banyak kekurangan dari segi isi buku, terutama pada mata pelajaran Penjasorkes (Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan). Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan buku guru tema 8 untuk materi pelajaran Penjasorkes di kelas III Sekolah Dasar yang layak digunakan guru sebagai buku panduan dalam mengajar materi pelajaran Penjasorkes untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.

Penelitian dan pengembangan (*research and Development*) ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Penelitian dilakukan di 5 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidayah Negeri Kota Solok pada kelas III.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan buku guru tema 8 mata pelajaran Penjasorkes di kelas III Sekolah Dasar dalam kategori sangat valid dengan nilai 5,09 untuk uji validitas, sangat praktis dengan nilai 96,97 untuk uji praktikalitas, dan sangat efektif dengan nilai 97,22 untuk uji efektivitas. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, buku tambahan buku guru tema 8 praja muda karana ini layak digunakan oleh guru PJOK dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.

Kata Kunci : Buku guru, Tema 8 Praja Muda Karana, Penjasorkes

ABSTRACT

Asnal. (2021). Development of Teacher's Book Theme 8 Subjects of Physical Education, Sports and Health in Class III Elementary School/Madrasah Ibtidaiyah. Thesis. Padang : Master's Degree in Sports Education Study Program, Faculty of Sport Science, Padang State University.

The government's effort in implementing the 2013 Curriculum is to publish a teacher's book as a teacher guide in teaching. The problem in this study is that the teacher's book Theme 8 published by the government still has many shortcomings in terms of the content of the book, especially in the subjects of Physical Education (Physical Education, Sports and Health). The purpose of this research is to produce a theme 8 teacher's book for Physical Education subject matter in grade III Elementary School which is suitable for teachers to use as an integrated book in teaching Physical Education subject matter to achieve the expected competencies.

Research and development(ResearchandDevelopment)is using ADDIE development model. The research was conducted in 5 Elementary Schools/Madrasah Ibtidayah Negeri Solok City in class III.

The results of this study indicate that the development of a teacher's book on the theme of 8 Physical Education subjects in grade III Elementary School is in the very valid category with a value of 5.09 for the validity test, very practical with a value of 96.97 for the practicality test, and very effective with a score of 97, 22 for the effectiveness test. Based on the results of this study, this additional book for teachers with the theme 8 praja Muda Karana is suitable for use by PJOK teachers in the learning process at Elementary Schools/Madrasah Ibtidaiyah.

Keywords: Teacher's book, Theme 8 Praja Muda Karana, Physical Education

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Asnal
NIM : 20199015

Nama	Tanda tangan	Tanggal
Dr. Adnan Fardi, M.Pd **NIP. 19581203 198503 1 002** **Pembimbing**		

Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan

Prof. Dr. Alnedral, M.Pd
NIP. 19600430 198602 1 001

Program Studi Pendidikan Olahraga S2
Koordinator

Dr. Damrah, M.Pd
NIP. 19610607 198803 1 001

PERSETUJUAN KOMISI

UJIAN TESIS PENDIDIKAN OLAHRAGA S2

No	Nama	Tanda Tangan
1.	**Dr. Adnan Fardi, M.Pd** **NIP. 19581203 198503 1 002** **(*Ketua*)**	
2.	**Dr. Khairuddin, M.Kes. AIFO** **NIP. 19630104 199001 1 001** **(*Anggota*)**	
3.	**Dr. Syahrastani, M.Kes AIFO** **NIP. 19591202 198703 1 001** **(*Anggota*)**	

Mahasiswa

Nama : Asnal

NIM : 20199015

Tanggal Ujian : 11 Februari 2022

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa Tesis dengan judul "**Pengembangan Buku Guru Tema 8 Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di Kelas III Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah"** adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing dan kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan di cantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2022
Yang membuat pernyataan

ASNAL
NIM. 20199015

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul "Pengembangan Buku Guru Tema 8 Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas III Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Solok". Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Olahraga pada Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada bapak Dr. Adnan Fardi, M.Pd selaku Pembimbing yang telah memberi bimbingan, dukungan, dan saran saran yang membangun kepada peneliti dengan sabar dan penuh semangat sehingga terselesainya tesis ini. Selanjutnya kepada bapak Dr. Khairuddin, M.Kes., AIFO dan Dr. Syahrastani, M.Kes., AIFO selaku dosen kontributor dan penguji yang telah memberi saran-saran yang membangun terkhususnya dalam rancangan pengembangan buku guru Tema 8 sebagai buku tambahan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Untuk kelas III Sekolah Dasar/ Madrsah Ibtidaiyah dalam tesis ini.

Padang, Januari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**

ABSTRACT ..... **ii**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**

HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI ..... **iv**

SURAT PERNYATAAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **vii**

DAFTAR TABEL ..... **ix**

DAFTAR GAMBAR ..... **x**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 11

C. Pembatasan Masalah 12

D. Perumusan Masalah 12

E. Tujuan Penelitian 12

F. Kegunaan Hasil Penelitian 13

BAB II KAJIAN PUSTAKA **14**

A. Konsep *Research and Development* 14

B. Acuan Teoritik 18

1. Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar 18
2. Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar 22
3. Implikasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar 24
4. Karakteristik Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar 26
5. Pembelajaran Penjasorkes Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar…. 30
6. Buku Guru Tematik Terpadu Tema 8 Praja Muda Karana 2018 . 35

C. Penelitian yang Relevan 39

D. Desain Model 42

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 45
A. Pendekatan dan Metode Penelitian 45
B. Tempat dan Waktu Penelitian 46
C. Karakteristik Sasaran Penelitian 46
D. Langkah-langkah Pengembangan Model 47
E. Instrumen Pengumpulan Data 48
F. Teknik Analisis Data 52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 56
A. Hasil Penelitian 56
1. Tahap Analisis 56
2. Tahap Desain 58
3. Tahap Pengembangan 69
4. Tahap Implementasi 85
5. Tahap Evaluasi 87
B. Pembahasan 87
C. Keterbatasan Penelitian 94
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN 95
A. Kesimpulan 95
B. Implikasi 95
C. Saran 96
DAFTAR RUJUKAN 97
LAMPIRAN 100

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Langkah-langkah Pengembangan Buku Guru Tema 8 Materi Pelajaran Penjasorkes di Kelas III Sekolah Dasar dengan Model ADDIE 47
2. Pedoman Wawancara Guru 49
3. Kisi-kisi Angket Validasi Buku Guru 49
4. Kisi-kisi Angket Kepraktikalitas Buku Guru 51
5. Kisi-kisi Angket Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Penjasorkes 52
6. Penilaian Interpretasi Validitas Instrumen 53
7. Penilaian Interpretasi Praktikalitas Instrumen 54
8. Penilaian Interpretasi Efektivitas Instrumen 55
9. Hasil Penilaian Uji Validitas Oleh Ahli 70
10. Hasil Penilaian Uji Efektivitas 85
11. Hasil Penilaian Uji Praktikalitas 86

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Model ADDIE 17
2. Tabel Struktur Kurikulum SD/MI 34
3. Model Terpadu 36
4. Model Jaring Laba-laba 37
5. Prosedur Pengembangan Buku Guru 44
6. Evaluasi Sebelum Revisi..... 71
7. Evaluasi Setelah Revisi..... 72
8. Daftar rujukan sebelum revisi 73
9. Daftar rujukan setelah revisi 74
10. Panduan Penilai sebelum revisi..... 75
11. Panduan Penilai setelah revisi 76
12. Daftar Gambar sebelum revisi 77
13. Daftar Gambar setelah revisi..... 78
14. Materi sebelum revisi..... 79
15. Materi setelah revisi 80
16. Sumber sebelum revisi 81
17. Sumber setelah revisi 82
18. Keterangan gambar sebelum revisi 83
19. Keterangan gambar setelah revisi 84
20. Wawancara dengan Bapak Dedet Sudrajat.S.Pd..... 112
21. Wawancara dengan Bapak Asril.S.Pd..... 112
22. Wawancara dengan Bapak Hendrizal.S.Pd..... 113
23. Wawancara dengan Ibuk Jasnizar,S.Pd..... 113
24. Wawancara dengan Bapak Dido Putra S.Pd 114
25. Validator Ahli Penjasorkes Prof.Dr.Gusril.M.Pd 119
26. Validator Ahli Bahasa Prof.Dr. Agustina.M.Hum..... 120
27. Memberi Arahan Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran 160
28. Guru Mengucapkan Salam, Mengecek Kehadiran Peserta Didik 160

29. Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran dan Aspek yang Dinilai 161
30. Mencuci Tangan dan Mengecek Suhu Sebelum Melaksanakan Pembelajaran 161
31. Siswa Mekakukan Pemanasan Sebelum Berolahraga..... 162
32. Siswa Melakukan Permainan Pemanasan Hitam Putih..... 163
33. Siswa Melakukan Gerakan Melatih Kelenturan 164
34. Siswa Melakukan Permainan Melatih Kelenturan..... 165
35. Siswa Melakukan Pendinginan 166
36. Guru Menyimpulkan Pelajaran 167
37. Guru Menutup Pelajaran dengan Doa..... 168
38. Mencuci Tangan Setelah Melakukan Pembelajaran 169

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Sampul Buku Guru 100
2. Pemetaan Kompetisi Dasar 101
3. Tujuan dan Langkah Pembelajaran 102
4. Hasil Wawancara 106
5. Lembaran Hasil Wawancara Guru- guru PJOK Kota Solok 107
6. Dokumentasi wawancara dengan Guru PJOK Kota Solok 112
7. Instrumen Validasi Buku Guru 115
8. Screenshot photo dan video 2 Validator Ahli 119
9. Lembar Hasil Validasi Instrumen Uji Validitas 121
10. Lembar Validator Pembelajaran 127
11. Instrumen Praktikalitas Respon Pendidik 129
12. Lembar Hasil Validasi Instrumen Uji Praktikalitas 131
13. Instrumen Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Penjasorkes ... 143
14. Lembar Hasil Validasi Instrumen Uji Efektivitas 145
15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 151
16. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 156
17. Hasil Penlaian Instrumen Uji Validitas Oleh Ahli 157
18. Hasil Penlaian Instrumen Uji Praktikalitas 158
19. Hasil Penlaian Instrumen Uji Efektivitas 159
20. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran 160
21. Surat Rekomendasi Penelitian 170
22. Surat Permohonan Validator Ahli 175
23. Hasil Turnitim 177

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dasar merupakan fondasi dasar dari semua jenjang sekolah selanjutnya. Adapun tujuan penyelenggaraan pendidikan dasar (SD/MI dan SMP/MTs) adalah menyiapkan siswa agar menjadi manusia yang bermoral, menjadi warga negara yang mampu melaksanakan kewajiban-kewajibannya, dan menjadi orang dewasa yang mampu memperoleh pekerjaan. Sehingga secara operasional, tujuan pokok pendidikan dasar adalah membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan intelektual dan mentalnya, proses perkembangan sebagai individu yang mandiri, proses perkembangan sebagai mahluk sosial, belajar hidup menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan, dan meningkatkan kreativitas.

Prastowo (2013) menyatakan bahwa, Sekolah Dasar (SD) maupun Madrasah Ibtidaiyah (MI) merupakan pendidikan dasar awal sebelum memasuki pendidikan dasar menengah yaitu SMP/MTs. Pendidikan di Sekolah Dasar dititik beratkan pada pembentukan kepribadian dan mental siswa. Sekolah Dasar memegang peran penting dalam proses pembentukan kepribadian siswa, baik yang bersifat internal (bagaimana mempersepsi lingkungannya), eksternal (bagaimana mempersepsi dan menyikapi Tuhannya sebagai Ciptaan-Nya). Mengingat pentingnya pendidikan dasar di SD/MI, pemerintah senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan dasar melalui pengembangan kurikulum, peningkatan

kemampuan professional guru, pengembangan kualitas dan keunggulan dalam membekali anak memecahkan masalah dalam jangka waktu panjang.

Untuk menindaklanjuti relevansi pendidikan tersebut, pemerintah gencar melakukan pembenahan kurikulum dan pengadaan buku ajar yang relevan digunakan di sekolah. Hal ini dikarenakan buku merupakan sesuatu yang tidak bisa dipisahkan dalam siklus pembelajaran. Tanpa buku suatu pembelajaran akan menjadi pincang. Semakin banyak buku penunjang, maka pembelajaran akan semakin menarik. Ini tidak beda halnya dengan anak yang ada di Sekolah Dasar yang masih dalam tahap perkembangan konkret yaitu harus menggunakan media pembelajaran yang menarik dan kontekstual, baik dari tampilan, maupun dari isi. Maka dari itu harus menggunakan media pembelajaran yang semenarik mungkin. Terutama buku pembelajaran yang digunakan.

Kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum yang disusun guna menjawab kebutuhan pendidikan saat ini terhadap tantangan persaingan sumber daya manusia yang berkompeten secara global. Tujuan dari Kurikulum 2013 adalah untuk mempersiapkan insan Indonesia untuk memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia (Kemendikbud, 2013).

Kurikulum SD/MI menggunakan kurikulum 2013 sudah sewajarnya didukung dengan berbagai perangkat pembelajaran yang secara aktif

mengembangkan potensi peserta didik, ini dikarenakan setiap peserta didik memiliki hak yang sama untuk berkembang agar siap menghadapi perkembangan dunia. Salah satu perangkat pembelajaran yang memiliki andil besar adalah buku ajar siswa dalam pembelajaran. Buku ajar ini dapat dibuat oleh guru sendiri, dosen, atau instansi terkait. Buku ajar yang dikembangkan sebaiknya mengadopsi konsep tematik yang kontekstual. Salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam program penididikan umum adalah mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan (PJOK).

(Permendikbud, 2014) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 di SD/MI pada pasal 1 ayat (2), dimana pedoman mata pelajaran dan pembelajaran di SD/MI adalah Tematik Terpadu. Kurikulum 2013 di SD/MI menggunakan pendekatan pembelajaran tematik terpadu dari kelas I sampai kelas VI.

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Pengintegrasian tersebut dilakukan dalam dua hal, yaitu integrasi sikap keterampilan dan pengetahuan dalam pembelajaran dan integrasi berbagai konsep dasar yang berkaitan. Tema merajut makna berbagai konsep dasar sehingga peserta didik tidak belajar konsep dasar secara parsial.

Dengan demikian pembelajarannya memberikan makna yang utuh kepada peserta didik seperti cermin pada berbagai tema yang tersedia. Dalam

pembelajaran tematik integratif (terpadu), tema yang dipilih berkenan dengan alam dan kehidupan manusia. Keterpaduan menjadi salah satu ciri Kurikulum 2013. Kurikulum terpadu yang dimaksud adalah kurikulum yang menghubungkan berbagai disiplin ilmu dalam bentuk keterpaduan. Kompetensi-kompetensi yang akan dicapai berdasarkan mata pelajaran dihubungkan dalam satu jaringan kompetensi untuk menjelaskan suatu konteks yang menggambarkan keterpaduan.

Pembelajaran tematik terpadu dilaksanakan dengan prinsip keterpaduan yang menggunakan tema sebagai pemersatu. Tema berperan sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran, dengan memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus. Adapun mata pelajaran yang dipadukan untuk kelas I, II, dan III adalah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya dan Prakarya, dan Penjasorkes (Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan). Untuk Kelas IV-VI, mata pelajaran yang dipadukan adalah PPKn, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Seni Budaya dan Prakarya. Untuk Matematika dan Penjasorkes (Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan), diajarkan sebagai mata pelajaran terpisah.

Sesuai dengan tuntutan kurikulum, maka guru seyogyanya melaksanakan pembelajaran tematik terpadu, pendekatan saintifik, dan pendekatan ilmiah lainnya. Penerapan pendekatan pembelajaran tersebut membawa implikasi/ perubahan terhadap *mindset* guru, proses pembelajaran, buku guru, buku siswa, sistem penilaian, program remedial, pengayaan, serta orang tua dan pemangku kepentingan.

Untuk memenuhi kebutuhan guru yang sangat berperan dalam keberhasilan pengimplementasian kurikulum 2013, pemerintah telah mengeluarkan buku panduan guru. Sebagaimana telah disebutkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2019 Tentang Sistem Perbukuan pada pasal 5 ayat (5) menyebutkan buku panduan guru memuat bahan ajar dan/atau metode mengajar yang digunakan oleh pendidik baik di pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar ataupun pendidikan menengah. Adanya buku guru tersebut diharapkan dapat membantu guru dalam mengembangkan kreativitas guru dalam merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan mengevaluasi/menilai hasil pembelajaran dalam pengimplementasian kurikulum 2013 dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam penelitian ini, buku guru yang akan dikembangkan adalah buku guru kelas III Sekolah Dasar (SD) tema 8 praja muda karana yang diterbitkan oleh pemerintah sebagai panduan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Berikut adalah sampul buku guru tema 8 praja muda karana. (Lampiran 1 Halaman 139).

Kompetensi dasar pembelajaran Penjasorkes terdiri dari 2 kompetensi dasar yakni: (3.4) Memahami bergerak secara seimbang, lentur, lincah, dan berdaya tahan dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana atau tradisional, dan (4.4) Mempraktikkan bergerak secara seimbang, lentur, lincah, dan berdaya tahan dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana atau tradisional.

Sedangkan tujuan pembelajaran mata pelajaran Penjasorkes dalam pembelajaran 2 tersebut hanya terdapat 2 tujuan saja, yakni : 1) Setelah

mendengarkan penjelasan, siswa dapat menjelaskan gerak seimbang dominan dinamis dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana atau tradisional dengan benar. 2) Setelah mengamati contoh, siswa dapat mempraktikkan gerak seimbang dominan dinamis dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana atau tradisional dengan benar. Dan begitupula pada tahapan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang diuraikan dalam buku guru tersebut, tahapan kegiatan pembelajaran menggambarkan siswa tidak terlalu aktif dalam melakukan gerakan yang menjadi tujuan yang akan dicapai pembelajaran dan dikhawatirkan peserta didik merasa jenuh dan tidak tertarik dalam melakukan gerakan tersebut. Berikut contoh pemetaan KD (Lampiran 2 Halaman141), tujuan pembelajaran, dan langkah pembelajaran (Lampiran 3 Halaman 142) pada buku guru.

Kondisi yang terjadi di lapangan saat ini juga menunjukkan bahwa guru PJOK kelas 3 masih merasa kesulitan untuk melakukan pembelajaran tematik karena bahan ajar yang belum mendukung. Hal tersebut terlihat dari masih kesulitan guru dalam mengaitkan materi dengan tema ditambah lagi dengan buku pelajaran yang terpisah-pisah sehingga guru sering kali lupa mengaitkan materi dengan tema yang telah ditentukan sebelumnya.

Begitu juga dengan kenyataannya pada buku guru Tema 8 (Praja Muda Karana) yang diterbitkan oleh pemerintah masih terdapat banyak kekurangan dari segi isi buku, ditinjau dari aspek keterampilan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) yang disajikan belum memenuhi tujuan yang diharapkan dengan baik berdasarkan KI, KD, Indikator pembelajaran dan tujuan pembelajaran terutama pada mata pelajaran

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Isi materi buku yang terlalu sangat sederhana untuk materi mata pelajaran Penjasorkes jika dibandingkan dengan kompetensi dasar yang diharapkan pada pembelajaran yang merupakan bagian dari subtema dalam satu tema.

Hasil ini diperoleh berdasarkan analisis materi dan instrumen penilaian yang dilakukan pada buku guru tema 8 "Praja Muda Karana" subtema 1 "Aku Anggota Pramuka", subtema 2 "Aku Anak Mandiri", subtema 3 "Aku Suka Bertualang", dan subtema 4 "Aku Suka Berkarya". dengan 24 pembelajaran, dimana terdapat 8 pembelajaran yang berfokus pada pembelajaran PJOK, dan ditemukan pembelajaran PJOK yang disajikan kurang sesuai dengan KD dan Indikator yang peneliti temukan. Juga tidak disebutkan indikator pencapaian untuk pembelajaran, tidak dicantumkan pemetaan kompetensi dasar yang menggambarkan letak kompetensi dasar mata pelajaran dalam tiap pembelajaran pada satu subtema, materi dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan tidak jelas sehingga guru menjadi kurang terarah dalam memberikan pembelajaran yang akan mempengaruhi pencapaian kompetensi dasar yang seharusnya.

Hasil analisis peneliti pada buku guru tema 8 praja muda karana kurikulum 2013 untuk kelas III Sekolah Dasar (SD) pada subtema 1 "Aku Anggota Pramuka" pembelajaran 2, Materi yang disajikan pada buku guru tidak terintegrasi dengan baik antara KD yang disajikan dengan materi tersebut. Informasi yang disajikan tentang permainan lompat tongkat dan gerak keseimbangan dengan berdiri satu kaki belum memberikan konsep berfikir peserta didik terhadap materi yang sesuai dengan KD dan Indikator

pembelajaran. Pada kegiatan “Ayo mencoba” pada halaman 13 tidak dijelaskan apa itu gerak keseimbangan, manfaat dari gerak keseimbangan dan apa permainan lompat tongkat tersebut. hal tersebut dapat dilihat dari belum terpenuhinya indikator pembelajaran ditinjau dari aspek keterampilan (*skill),* sikap (*attitude),* dan pengetahuan *(knowledge)* sudah disajikan akan tetapi belum nampak keseimbangan dari ketiga aspek tersebut. Penilaian pada buku guru kurang sesuai dengan KD dan Indikator pembelajaran.

Pada subtema 2 “Aku Anak Mandiri” pembelajaran 2, materi yang disajikan masih kurang memenuhi KD, indikator pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Seperti nampak pada halaman 55 yang menjelaskan tentang gerakan membungkukkan badan sambil menyentuh kaki. Pada kegiatan “Ayo Mencoba” Materi yang disajikan tidak sesuai dengan KD dan indikator pembelajaran, tidak dijelaskan materi pokoknya dan tidak ada permainan tradisional yang mengarah pada materi tersebut. Begitu juga pada pembelajaran 4 juga tidak dijelaskan materi pokoknya dan tidak ada permainan tradisional yang mengarah pada materi tersebut.

Pada subtema 3 “ Aku Suka Bertualang” pembelajaran 2, materi yang disajikan masih kurang memenuhi KD, indikator pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Seperti nampak pada halaman 95 yang menjelaskan permainan tradisional galasin. Pada kegiatan “Ayo Mencoba” Materi yang disajikan tidak sesuai dengan KD dan indikator pembelajaran, tidak dijelaskan materi pokoknya. Begitu juga pada pembelajaran 4 juga tidak

dijelaskan materi pokoknya hanya menjelaskan permainan menjala ikan yang terdapat pada halaman 106.

Pada subtema 4 “Aku Suka Berkarya” pembelajaran 2, materi yang disajikan masih kurang memenuhi KD, indikator pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Seperti nampak pada halaman 140 yang menjelaskan tentang permainan lompat tali untuk gerak daya taha kaki. Pada kegiatan “Ayo Mencoba” Materi yang disajikan tidak sesuai dengan KD dan indikator pembelajaran, tidak dijelaskan materi pokoknya. Begitu juga pada pembelajaran 4 juga tidak dijelaskan materi pokoknya dan tidak ada permainan tradisional yang mengarah pada materi tersebut.

Dari beberapa masalah kesesuaian KI, KD, Indikator dan tujuan pembelajaran pada buku guru Kurikulum 2013 yang disampaikan tersebut, terlihat beberapa kekurangan yang disajikan pada buku guru tema 8 “Praja Muda Karana” pada Kurikulum 2013 tentang buku guru mata pelajaran PJOK, kekurangan pada buku guru pada Kurikulum 2013 antara KI, KD dan Indikator pembelajaran hal tersebut dapat dilihat dari belum terpenuhinya indikator pembelajaran ditinjau dari aspek keterampilan (*skill),* sikap (*attitude),* dan pengetahuan *(knowledge)* yang sudah disajikan akan tetapi belum nampak keseimbangan dari ketiga aspek tersebut.

Jauh dari beberapa bulan sebelumya, tepatnya tanggal 13 Februari 2021 Peneliti juga telah melakukan observasi dan wawancara singkat dengan beberapa guru PJOK SD/MI yang juga tergabung ke dalam Kelompok Kerja Guru Olahraga (KKGO) Kota Solok. Guru tersebut diantaranya Bapak

Hendrizal, S.Pd yang mengajar kelas 1-VI di MIN Kota Solok, Ibuk Jasnizar,S.Pd mengajar kelas I-VI di SDN 16 Tanah Garam, Bpk. Dido Putra,S.Pd mengajar kelas I-VI di SDN 13 Kampung Jawa, Bpk Asril,S.Pd mengajar kelas I-VI di SDN 02 Aro IV Korong dan Bpk. Dedet Sudrajat,S.Pd mengajar kelas 1-VI di SDN 04 IX Korong. Buku guru tematik terpadu yang digunakan di sekolah ini adalah buku tematik terpadu kurikulum 2013 revisi 2018 (Hasil wawancara terlampir pada lampiran 4 Halaman 121).

Peneliti menanyakan pendapat guru Penjasorkes tentang buku guru yang digunakan sebagai panduan guru dalam mengajar. Guru tersebut sama-sama berpendapat bahwa buku guru yang dikeluarkan pemerintah sangat dangkal materinya , dan juga pada subtemanya tidak dijelaskan tentang pokok pembahasan dalam buku tersebut, misalnya pada tema 8 subtema 1 submaterinya adalah latihan keseimbangan dalam bentuk permainan sederhana dan permainan tradisional, sementara dalam buku tersebut tidak dijelaskan pokok materinya sehingga guru harus mencari materi pada buku lain. Begitu juga dengan seluruh subtemanya, sehingga guru PJOK harus mencari referensi dari buku lain atau internet, bahkan kadang mereka tidak menggunakan buku tersebut dalam mengajar.

Hendaknya pemerintah segera menerbitkan buku guru ataupun buku tambahan yang di khususkan untuk mata pelajaran Penjasorkes sebagai pedoman guru Penjasorkes dalam pembelajaran Penjasorkes di Sekolah khususnya pada kelas I, II, dan III Sekolah Dasar. Sehingga dapat mempermudah guru dalam memberikan dan menjelaskan materi yang akan di ajarkan.

Berdasarkan penjelasan di atas perlu adanya pengembangan buku guru Kurikulum 2013 khususnya pada mata pelajaran Penjasorkes sebagai buku panduan guru dalam kegiatan pembelajaran Penjasorkes. Buku yang akan dikembangkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah buku guru tema 8 "Praja Muda Karana" untuk mata pelajaran Penjasorkes di kelas III SD/MI Kota Solok supaya pencapaian indikator dan materi menjadi lebih jelas. Buku guru yang akan dikembangkan melalui penelitian ini diharapkan akan memberikan panduan bagi guru, sehingga guru mengerti dan terbimbing untuk mencapai kompetensi dasar yang diinginkan. Bertitik tolak dari uraian di atas peneliti melakukan penelitian berjudul **"Pengembangan Buku Guru Tema 8 Mata Pelajaran Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di Kelas III Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Solok"**. Buku ini diharapkan dapat melengkapi kekurangan buku guru tema 8 praja muda karana edisi revisi 2018. Demikian buku ini dapat dijadikan sebagai buku tambahan dalam pembelajaran dan menjadi buku yang berkualitas dan dapat bermanfaat bagi sekolah, guru maupun siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasikan beberapa penyebab masalah penelitian sebagai berikut:

1. Buku guru yang diterbitkan pemerintah sebagai pedoman guru dalam pembelajaran sangat terbatas materinya khususnya materi mata pelajaran Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.

2. Keterbatasan materi mata pelajaran Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan mengakibatkan guru menjadi kurang terarah dalam memberikan pembelajaran sehingga mempengaruhi dalam pencapaian kompetensi.
3. Guru Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan membutuhkan buku tambahan yang dikhususkan untuk materi pelajaran Penjasorkes sebagai pelengkap buku tema 8 praja muda karana edisi revisi 2018.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, peneliti membatasi permasalahan pada pengembangan buku guru khususnya pada tema 8 Praja Muda Karana di kelas III SD/MI Negeri Kota Solok untuk materi pelajaran Penjasorkes agar guru lebih terarah dalam pembelajaran tersebut dan dapat mencapai kompetensi yang diharapkan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah ”Bagaimana buku guru tema 8 mata pelajaran Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di kelas III SD/MI Negeri Kota Solok yang layak digunakan guru sebagai buku panduan dalam mengajar materi pelajaran Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan sehingga dapat mencapai kompetensi yang diharapkan”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan buku guru tema 8 untuk materi pelajaran Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di kelas III

SD/MI Negeri Kota Solok yang layak digunakan guru sebagai buku panduan dalam mengajar materi pelajaran tersebut untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Pengembangan buku guru tema 8 materi pelajaran Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di kelas III SD/MI memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti sebagai syarat untuk menyeleseikan perkuliahan dan memperoleh gelar Magister Pendidikan Olahraga
2. Bagi guru, menambah sumber bahan ajar dan dapat dijadikan salah satu buku panduan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.
3. Bagi sekolah, memiliki sumber bahan ajar berupa buku guru tema 8 khusus mata pelajaran Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di kelas III SD/MI Negeri Kota Solok.
4. Bagi peneliti, diperoleh pengalaman langsung dalam pengembangan buku guru tema 8 mata pelajaran Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di kelas III SD/MI Negeri Kota Solok.
5. Bagi Fakultas Ilmu Keolahragaan, sebagai bahan bacaan, sumber ide dan referensi dalam pengembangan yang berbentuk buku teks untuk mendukung pelaksanaan proses pembelajaran Penjasorkes.
6. Sebagai bahan bacaan di Prodi Pendidikan Olahraga S2 di Universitas Negeri Padang

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep *Research and Development*

Penelitian pengembangan (R&D) adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan mengesahkan produk bidang pendidikan. Langkah-langkah dalam proses ini pada umumnya dikenal sebagai siklus R & D, yang terdiri dari : pengkajian terhadap hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan validitas komponen-komponen pada produk yang akan dikembangkan, mengembangkannya menjadi sebuah produk, pengujian terhadap produk yang dirancang, dan peninjauan ulang dan mengoreksi produk tersebut berdasarkan hasil uji coba. Hal itu sebagai indikasi bahwa produk temuan dari kegiatan pengembangan yang dilakukan mempunyai obyektivitas.

Menurut (Tegeh & Kirna, 2013), penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) atau sering disebut "pengembangan" adalah strategi atau metode penelitian yang cukup ampuh untuk memperbaiki praktik pembelajaran. Lebih real dengan demikian, penelitian pengembangan penting untuk dilakukan dalam upaya memecahkan masalah pembelajaran dengan produk tertentu. Sedangkan (Yuberti, 2014) mengatakan bahwa:

> Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*) atau yang dikenal dengan sebutan "R&D", sesungguhnya adalah suatu metode penelitian yang banyak digunakan di industri, baik industrial manufaktur maupun industri produk olahan seperti makanan dan obat-obatan. Keberhasilannya untuk menghasilkan produk-produk unggulan menarik para peneliti di bidang pendidikan untuk menerapkannya untuk menghasilkan produk pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, bahkan kualitas pendidikan pada